

## PENYULUHAN PENYAKIT CAMPAK RUBELLA PADA MASYARAKAT POSYANDU MELATI PUTIH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

TA Larasati<sup>1\*</sup>, Terza Aflika Happy<sup>1</sup>, M Raihan Rahmatullah<sup>2</sup>, Dafa Rafiqi Akbar<sup>2</sup>, Putri Kamila Wahidah<sup>2</sup>, Yohana Christiani Sihaloho<sup>2</sup>, Hafidz Sirojudin Azhar<sup>2</sup>, Cindy Cecilia Anasthasya Napitupulu<sup>2</sup>, Qurratul Aini Nirwan<sup>2</sup>, Sarih Ratu<sup>2</sup>, Aulia Putri<sup>2</sup>, Monica Cindy Intan Efendy<sup>2</sup>, Risna Juliana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>2</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

---

---

### ABSTRAK

Campak dan rubella merupakan penyakit yang mudah menular, disebabkan oleh virus yang dapat menyebar melalui percikan saliva dan kontak langsung. Gejala campak ditandai dengan batuk berdahak, demam, ruam dan mata berair. Gejala rubella ditandai dengan adanya hidung tersumbat, nyeri sendi, ruam dan demam ringan. Kedua penyakit ini dapat menginfeksi segala usia, baik anak-anak maupun dewasa. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyakit Campak-Rubella kepada masyarakat Posyandu Melati Putih yang mempunyai anak usia Balita, Lampung Selatan. Kegiatan dilakukan dengan mengadakan penyuluhan Kesehatan tentang Campak-Rubella dan pemberian pre-post test pada warga di Posyandu Melati Putih, Lampung Selatan yang mempunyai anak usia Balita. Hasil kegiatan ini terdapat peningkatan pengetahuan tentang Campak-Rubella, sebelum dilakukan penyuluhan 8.4 % menjadi 9.2 % setelah dilakukan penyuluhan.

**Kata kunci:** Campak, penyuluhan, rubella.

**\*Korespondensi:**

TA Larasati

Jl. Prof Sumantri Brodjonegoro No.1 Bandar Lampung

+62-821-7973-6697 | Email : [ta.larasati@fk.unila.ac.id](mailto:ta.larasati@fk.unila.ac.id)

---

---

### PENDAHULUAN

Campak adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Paramyxovirus. Penyebaran penyakit ini melalui droplet. Gejala campak ditandai dengan batuk berdahak, demam, ruam dan mata berair.<sup>1</sup> Rubella merupakan penyakit infeksi akut, ditularkan melalui droplet yang dikeluarkan oleh orang yang terinfeksi virus rubella. Gejala rubella ditandai dengan adanya hidung tersumbat, nyeri sendi, ruam dan demam ringan.<sup>2</sup> Penyakit ini dapat menginfeksi segala usia, baik anak-anak maupun dewasa<sup>3</sup> Penyakit campak-rubella keduanya disebabkan oleh virus, dan dapat dicegah melalui imunisasi. Imunisasi bertujuan untuk meningkatkan kekebalan seseorang terhadap penyakit.<sup>3</sup>

Salah satu tujuan dari Sustainable Development Goals adalah memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua. Salah satu cara mewujudkannya adalah dengan imunisasi. Penyakit campak dan rubella merupakan salah satu masalah Kesehatan masyarakat yang memerlukan Upaya pencegahan yang efektif. Campak dan rubella dalam Global Vaccine Action Plan (GVAP) ditargetkan untuk dieliminasi di 5 Regional WHO pada tahun 2020.<sup>4</sup>

Di Indonesia, dari sekitar 11.000 kasus suspek measles yang dilaporkan dan di uji di Laboratorium, 12-39% diantaranya positif campak 16-43% diantaranya positif rubella.

Berdasarkan laporan kasus dugaan campak di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2018 129 kasus Ditemukan 21 kasus (17,8%) dengan hasil positif dan tidak diimunisasi. Kebanyakan kasus terjadi pada Wanita seks dengan usia <15 tahun.<sup>5</sup>

Hasil tersebut menunjukkan fenomena gunung es karena diduga hasil yang ada di masyarakat jauh lebih tinggi.<sup>6</sup> Program pemerintah untuk menambah kekebalan terhadap penyakit campak-rubella yaitu dengan melaksanakan imunisasi tambahan campak-rubella dengan 2 fase. Fase I pada bulan Agustus dan September 2017 di Pulau Jawa dan Fase II pada bulan Agustus tahun 2018 dengan target 28 provinsi di luar pulau Jawa.<sup>7</sup>

Pemahaman terhadap penyakit campak-rubella kepada Masyarakat perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat mengenali gejala dan segera memeriksakan diri ke pelayanan Kesehatan. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan terhadap penyakit campak-rubella adalah dengan memberikan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan Kesehatan pada Pengabdian Masyarakat ini ditujukan kepada warga yang berkunjung ke Posyandi Melati Putih desa Way Hui Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan pada hari Sabtu, 9 Desember 2023.

## METODE

Penyuluhan Kesehatan tentang Campak-Rubella diselenggarakan di Posyandu Melati Putih desa Way Hui Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan pada hari Sabtu, 9 Desember 2023. Sasaran kegiatan penyuluhan Kesehatan adalah Masyarakat yang berkunjung ke Posyandu. Ibu bersama balita yang berkunjung ke Posyandu pada hari tersebut sebanyak 17 orang. Penyuluhan juga dihadiri oleh Bidan desa, Perawat, dan juga ibu Kader Posyandu yang bertugas.

Kegiatan penyuluhan diawali dengan melakukan *pre test* tentang penyakit Campak-Rubella, yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal sebelum dilaksanakan penyuluhan. *Pre test* dilakukan dengan memberikan 15 pertanyaan pilihan ganda. Distribusi pertanyaan yang diberikan kepada Masyarakat seperti dijelaskan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Kategori Pertanyaan

NO	MATERI	JUMLAH SOAL	NO SOAL
1	Perbedaan campak-rubella (Kelompok A)	4	1,3,4,11
2	Penyebaran dan Etiologi campak-rubella (Kelompok B)	5	2,7,8,10,12
3	Tatalaksana campak-rubella (Kelompok C)	3	5,6,13
4	Pencegahan campak-rubella (Kelompok D)	3	9,14,15

Penyuluhan kesehatan tentang Campak-Rubella dilaksanakan setelah memberikan *pre test* kepada seluruh peserta. Penyuluhan dilakukan dengan media gambar, poster, leaflet dan pengeras suara seperti pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Penyuluhan tentang Campak-Rubella

*Feedback* dari peserta dilaksanakan setelah penyuluhan selesai. Hasil yang diperoleh sangat baik, ditandai dengan peserta antusias memberikan pertanyaan. Post test dilaksanakan di akhir sesi penyuluhan, dengan memberikan 15 pertanyaan yang sama saat pre test, untuk mengetahui peningkatan pengetahuan tentang penyakit Campak-Rubella.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test dan post test yang diberikan pada penyuluhan ini menggambarkan bahwa dari 15 pertanyaan yang diberikan, rata-rata mengalami peningkatan pengetahuan tentang penyakit Campak Rubella (Tabel 2).

**Tabel 2.** Hasil *pre test* dan *post test*.

Kelompok	<i>Pre test</i> (Rerata Jawaban Benar)	<i>Post test</i> (Rerata Jawaban Benar)
A	2.6 %	2.2 %
B	2.2 %	3 %
C	1.8 %	2 %
D	1.8 %	2 %
Total	8.4 %	9.2 %

Hasil pre test dan post test pada kelompok soal A tentang perbedaan Campak dan Rubella dengan 4 pertanyaan yang sama mengalami penurunan, dari 2.6 % jawaban benar menjadi 2.2 %. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan masyarakat masih kurang memahami perbedaan antara kedua penyakit tersebut. Hasil *pre test* dan *post test* pada kelompok soal A tentang perbedaan Campak dan Rubella dengan 4 pertanyaan yang sama mengalami penurunan, dari 2.6 % jawaban benar menjadi 2.2 %. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan masyarakat masih kurang memahami perbedaan antara kedua penyakit tersebut.

Hasil pre test dan post test pada kelompok soal D tentang pencegahan Campak-Rubella dengan 3 pertanyaan yang sama mengalami peningkatan dari 1.8 % menjadi 2 %. Masyarakat memahami pentingnya imunisasi Campak-Rubella dan memahami cara memutus rantai

penurunan kedua penyakit tersebut. Hasil keseluruhan dari *pre test* dan *post test* tentang Campak-Rubella mengalami peningkatan dari 8.4 % menjadi 9.2%. Hal tersebut menggambarkan bahwa penyuluhan kesehatan yang dilakukan berhasil, pemahaman masyarakat tentang kedua penyakit tersebut meningkat. Dengan adanya peningkatan pengetahuan tersebut, diharapkan kasus penyakit Campak-Rubella di Indonesia mengalami penurunan.

## SIMPULAN

Penyuluhan Kesehatan tentang Campak-Rubella dan pemberian *pre test* dan *post test* tentang perbedaan penyakit campak dan rubella, penyebaran dan etiologi penyakit campak dan rubella, tatalaksana penyakit campak dan rubella, pencegahan penyakit campak dan rubella kepada masyarakat yang berkunjung di posyandu Melati putih Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan berhasil meningkatkan pengetahuan tentang kedua penyakit tersebut. Hal tersebut sesuai dengan hasil jumlah jawaban yang benar saat pre test sebelum penyuluhan 8.4 % dan setelah dilakukan penyuluhan jawaban yang benar saat post test menjadi 9.2 %.

Hasil dari kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan baik, dengan adanya peningkatan pengetahuan dari seluruh peserta. Perlu dilakukan secara berkelanjutan program penyuluhan tentang penyakit campak-rubella agar masyarakat selalu waspada apabila terdapat gejala penyakit tersebut di sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Daniyah Zahrah, Firda Syafitri Nurani, Aisyah Putri Amanda, Firda Muthia, Chahya Kharin Herbawani. Studi Literatur: Analisis Faktor Risiko Campak Pada Anak di Indonesia. *Jurnal Medika Malahayati*. 2023;7(3):748-758.
2. Riani, Indah Laily Hilmi, Salman. Efektivitas Vaksinasi Rubella Dalam Pengendalian Congenital Rubella Syndrome (CRS). *Comserva Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. 2022;2(07):971-977.
3. Tristan V. M. Kantohe, Novie H. Rampengan, Max F. J. Mantik. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Imunisasi Measles Rubella (Mr) di Kecamatan Malalayang, Manado. *Jurnal Medik dan Rehabilitasi (JMR)*. 2019;1(3):1-6.
4. Hanum FN, Maulida F, Suryani L. Upaya Peningkatan Pemahaman Masyarakat melalui Penyuluhan Pentingnya Imunisasi pada Anak Usia Sekolah. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 2022;4(2):306-310. doi:10.24036/abdi.v4i2.319
5. Siti Rohmatul Laily, Santi Martini. The Distribution of Measles and Rubella in Health Office of East Java Province . *Health Notions*. 2019;3(7):301-304.
6. Prabandari GM, Musthofa SB, Bagian AK, Kesehatan P, Perilaku I, Kesehatan F. *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Ibu Terhadap Imunisasi Measles Rubella Pada Anak SD di Desa Gumpang, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo*. Vol 6.; 2018. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
7. Kantohe TVM, Rampengan NH, Mantik MFJ, Manado SR, Kesehatan BI, Universitas A. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Imunisasi Measles Rubella (Mr) di Kecamatan Malalayang, Manado*. Vol 1.; 2019.